

PENGELOLAAN BIMBINGAN DAN KONSELING RSBI

SMP NEGERI 1 BOJONEGORO

ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Kepada
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan



Oleh :

MUHAMMAD SHOLICHIN

NIM.: Q 100 100 104

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

PENGELOLAAN BIMBINGAN DAN KONSELING RSBI SMP NEGERI 1 BOJONEGORO

Oleh

Muhammad Sholichin, Samino, dan Suwaji

Guru SMPN 1 Ngraho Bojonegoro

Staf Pengajar UMS Surakarta

Staf Pengajar UMS Surakarta

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mendeskripsikan karakteristik perencanaan bimbingan dan konseling RSBI SMP Negeri 1 Bojonegoro. (2) Untuk mendeskripsikan karakteristik pelaksanaan bimbingan dan konseling RSBI SMP Negeri 1 Bojonegoro. (3) Untuk mendeskripsikan karakteristik evaluasi dan tindak lanjut bimbingan dan konseling RSBI SMP Negeri 1 Bojonegoro. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Bojonegoro, yang beralamat di Jalan MH Tamrin no. 98 Bojonegoro, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Untuk memperoleh data dalam penelitian digunakan metode wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Perencanaan Bimbingan dan Konseling RSBI SMPN 1 Bojonegoro dalam penyusunan program bimbingan dan konseling Rintisan Sekolah Berstandar Internasional SMP Negeri 1 Bojonegoro berpedoman pada beberapa ketentuan yaitu ; program bimbingan dan konseling disusun berdasarkan kebutuhan nyata siswa, lengkap dan menyeluruh memuat segenap fungsi BK, sistematis, disusun menurut urutan logis, sinkron, dan tidak tumpang tindih, terbuka dan luwes, mudah menerima masukan tanpa harus mengubah program secara menyeluruh, memungkinkan kerjasama dengan pihak terkait, dan dimungkinkan penilaian dan tindak lanjut. (2) Pelaksanaan Bimbingan dan konseling RSBI SMP Negeri 1 Bojonegoro dilakukan sesuai dengan sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, tempat, dan pihak-pihak yang terkait. Bersama pendidik dan personil sekolah lainnya, konselor berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pengembangan diri yang bersifat rutin, insidental dan keteladanan. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling RSBI SMP Negeri 1 Bojonegoro meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, pembelajaran atau penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok, layanan bimbingan kelompok. (3) Evaluasi dan Tindak Lanjut Bimbingan dan Konseling RSBI SMP Negeri 1 Bojonegoro mencakup empat komponen yaitu; (a) evaluasi peserta didik (input), (b) evaluasi program, (c) evaluasi proses pelaksanaan program bimbingan dan konseling, dan (d) evaluasi hasil pelaksanaan program bimbingan dan konseling.

Kata kunci: pengelolaan, bimbingan dan konseling.

THE MANAGEMENT OF GUIDANCE AND COUNSELING AT SMP NEGERI 1 RSBI BOJONEGORO

by

Muhammad Sholichin, Samino, and Suwaji
Teachers in SMP Negeri 1 Ngraho Bojonegoro
Teaching Staff in UMS Surakarta
Teaching Staff in UMS Surakarta

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the characteristics (1) the planning of guidance and counseling at SMP Negeri 1 RSBI Bojonegoro, (2) the implementation of guidance and counseling at SMP Negeri 1 RSBI Bojonegoro, and (3) the evaluation and follow-up of guidance and counseling at SMP Negeri 1 RSBI Bojonegoro.

The study was conducted at SMP Negeri 1 RSBI Bojonegoro, which is located on Jalan MH Thamrin No. 98 Bojonegoro, using a qualitative descriptive approach. Data collection methods were in depth interviews, observation and documentation. Data analysis was carried out in three stages: data reduction, presentation of data and drawing conclusions /verification.

The results of this study are as follows. (1) The planning of guidance and counseling at SMPN 1 RSBI Bojonegoro is based on several provisions: (a) guidance and counseling programs are based on the real needs of students, full and complete, (b) contains all the functions of counseling, (c) systematic, (d) arranged in a logical, synchronous, and un-overlapping sequence, (e) open and flexible, (f) easily accepts input without having to change the program as a whole, (g) allows cooperation with relevant parties, and (h) allows for assessment and follow-up. (2) The implementation of guidance and counseling at SMP Negeri 1 RSBI Bojonegoro (a) are carried out in accordance with the objectives, substance, types of activities, time, places, and the parties involved, (b) in collaboration with other educators and school personnel, (c) counselors actively participate in self-development routine, incidental activities and exemplary behavior, (d) provides orientation, information, placement and distribution, learning or content mastery, individual counseling, group counseling, and mentoring groups services. (3) The evaluation and follow-up of guidance and counseling at SMP Negeri 1 RSBI Bojonegoro includes four components: (a) evaluation of students (input), (b) program evaluation, (c) evaluation of the implementation of guidance and counseling program, and (d) evaluation of the results of the implementation of guidance and counseling program.

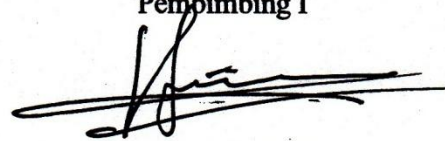
Key words: Management, Guidance and Counseling.

**LEMBAR PENGESAHAN
NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**

**PENGELOLAAN BIMBINGAN DAN KONSELING RSBI
SMP NEGERI 1 BOJONEGORO**

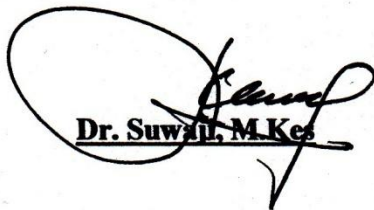
Surakarta, 25 September 2012

Menyetujui,
Pembimbing I



Dr. Samino, M.M

Pembimbing II



Dr. Suwaji, M.Kes

Pendahuluan

Pembangunan nasional yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 bertujuan membentuk manusia Indonesia seutuhnya merupakan suatu cita-cita yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia. Dalam pelaksanaan suatu pembangunan diperlukan manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan tanah air. Disamping itu diperlukan pula mental, karakter, dan semangat membangun yang tinggi dari seluruh lapisan masyarakat Indonesia sesuai dengan karakter dan budaya bangsa.

Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan (UU RI No. 20 Tahun 2003 “Tentang Sistem Pendidikan Nasional”).

Siswa Sekolah Menengah Pertama rata-rata berusia antara 13-15 tahun. Dalam usia ini anak-anak mulai mengetahui adanya aturan-aturan, walaupun mereka sering tidak konsisten dalam mengikuti aturan tersebut. Mereka sangat mudah dipengaruhi oleh faktor-faktor yang datang dari luar dirinya. Bagi siswa yang memiliki gejala berperilaku sering melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah perlu diberi bantuan berupa layanan bimbingan dan konseling.

Fungsi layanan bimbingan dan konseling di sekolah, sebagaimana tujuan pendidikan nasional yang merupakan cita-cita dari Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar

menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Ahmadi (2007: 1), bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu (peserta didik) agar dengan potensi yang dimiliki mampu mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik.

Penyimpangan perilaku siswa yang berupa pelanggaran tata tertib sekolah bisa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal misalnya, ingatan tidak setia, rasa malas, ingin diperhatikan, kesehatan kurang, kurang religius dan lain sebagainya. Sedang faktor eksternal misalnya lingkungan keluarga yang tidak mendukung yaitu banyak siswa yang hidupnya ditinggal merantau oleh orang tuanya, dan mereka dititipkan kepada neneknya, sekolah dan masyarakat.

SMP Negeri 1 Bojonegoro merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) memiliki sejumlah siswa dengan latar belakang yang beraneka ragam tentunya tidak lepas dari persoalan yang menghambat perkembangan kepribadian siswa, untuk itu peran guru Bimbingan dan Konseling sangat penting dalam menangani berbagai persoalan yang terkait dengan perkembangan siswa.

Kewajiban guru tidak hanya melakukan pembelajaran terhadap siswa tetapi guru dituntut untuk bisa membantu dan membimbing siswa dalam memecahkan

berbagai persoalan dan memberikan motivasi kepada siswa. Kenyataan di lapangan menunjukkan peran guru bimbingan dan konseling terbukti sangat membantu keberhasilan belajar siswa dan pengembangan kepribadian siswa. Untuk itu dalam penelitian ini akan mengkaji pengelolaan bimbingan dan konseling RSBI di SMP Negeri 1 Bojonegoro.

Adapun tujuan umum pengembangan program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional selain untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional juga sebagai sarana yang memberikan peluang baik kepada siswa maupun sekolah yang berpotensi untuk mencapai kualitas dan prestasi bertaraf nasional dan internasional (Anonim, 2007: 3-10).

Bertitik tolak dari uraian tersebut di atas, penelitian ini memfokuskan pada permasalahan: "Bagaimana pengelolaan bimbingan dan konseling RSBI SMP Negeri 1 Bojonegoro?". Secara rinci ada 3 subfokus yaitu: karakteristik perencanaan bimbingan dan konseling RSBI SMP Negeri 1 Bojonegoro, karakteristik pelaksanaan bimbingan dan konseling RSBI SMP Negeri 1 Bojonegoro, karakteristik evaluasi dan tindak lanjut bimbingan dan konseling RSBI SMP Negeri 1 Bojonegoro.

Memperhatikan uraian tersebut di atas, studi yang dilakukan bertujuan untuk (1) mendeskripsikan karakteristik perencanaan bimbingan dan konseling RSBI SMP Negeri 1 Bojonegoro, (2) mendeskripsikan karakteristik pelaksanaan bimbingan dan konseling RSBI SMP Negeri 1 Bojonegoro, (3) mendeskripsikan karakteristik evaluasi dan tindak lanjut bimbingan dan konseling RSBI SMP Negeri 1 Bojonegoro.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena dalam mengkaji masalah, peneliti tidak membuktikan atau menolak hipotesis yang dibuat sebelum penelitian tetapi mengolah data dan menganalisis suatu masalah secara non numerik. Berdasarkan rangkaian teori tentang penelitian kualitatif tersebut, peneliti berkeyakinan untuk menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena jenis penelitian ini memusatkan pada deskripsi data yang berupa kalimat-kalimat yang memiliki arti mendalam yang berasal dari informan dan perilaku yang diamati.

Desain penelitian adalah rencana suatu studi atau kajian yang merupakan hasil (produk) pentahapan rencana suatu penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah desain etnografi. Desain itu kemudian diimplementasikan di dalam kegiatan penelitian selanjutnya data yang telah dikumpulkan dianalisis, kemudian dituangkan ke dalam laporan penelitian. Penelitian ini menggunakan desain etnografi. Menurut Mantja (2005 : 2) menyatakan bahwa :

”Etnografi merupakan rekonstruksi budaya sekelompok manusia atau hal-hal yang dianggap budaya dalam berbagai kancah kehidupan manusia (Preissle-Goetz- dan Le Compte, 1991) atau secara singkat sebagaimana dikemukakan oleh Spradley (1980) etnografi adalah budaya tentang perian (deskripsi) kebudayaan”.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Bojonegoro, yang beralamat di Jalan M.H. Thamrin No. 98.☎ (0353) 881173, 📠 (0353) 881173 Bojonegoro, Penelitian dilakukan mulai bulan Nopember 2011 sampai Maret 2012.

Deskripsi kajian dan analisis etnografi pada hakikatnya bersifat subyektif. Hal itu diakibatkan oleh sifat peneliti itu yang mengharuskan peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian. Akibatnya, terjadi kemungkinan timbulnya konflik minat antara peneliti dan subyek penelitian. Untuk menghindarinya, maka prinsip berikut ini harus diikuti selama berlangsungnya penelitian.

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Sesuai dengan macam atau jenis variabel, maka data atau hasil pencatatannya juga mempunyai jenis sebanyak variabelnya. Adapun macam data adalah sebagai berikut: (1) Data dari variabel diskrit disebut data diskrit, berupa frekuensi; dan (2) Data dari variabel kontinum disebut data kontinum, berupa tingkatan, angka berjarak atau ukuran (Arikunto, 2006: 96).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu data utama (primer), dan data pendukung (skunder). Data utama diperoleh dari informan, yaitu orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan sebagai fokus penelitian yang terlibat sebagai informan, dalam penelitian ini adalah guru BK dan Kepala SMPN 1 Bojonegoro. Sedangkan data pendukung bersumber dari dokumen-dokumen resmi bimbingan konseling yang ada di SMPN 1 Bojonegoro.

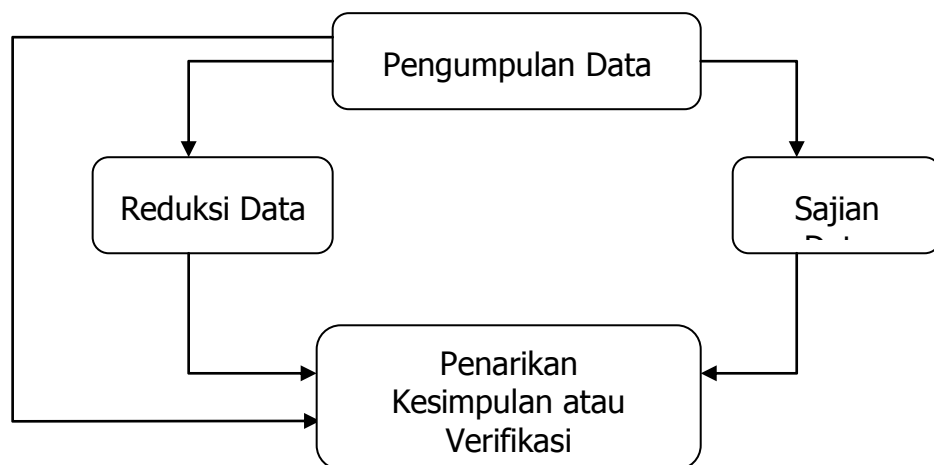
Menurut Moleong (2007:145) observasi dikelompokkan dalam tiga cara yaitu : (1) bertindak sebagai partisipan dan non partisipan, (2) dilakukan secara terus terang, dan (3) dilakukan dalam latar alami. Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan partisipan aktif untuk mencoba mempelajari dan memahami perilaku orang-orang yang terlibat.

Dalam penelitian kualitatif berbagai jenis informasi atau data juga dapat diperoleh melalui dokumentasi, seperti surat-surat resmi, catatan rapat, laporan-laporan, artikel media, klipping, proposal, agenda, memoranda, laporan perkembangan (*progress report*) yang dipandang relevan bagi penelitian yang sedang dikerjakan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dari Miles dan Huberman (2005:16) dengan tiga prosedur pengumpulan data yaitu : (1) reduksi data, (2) penyajian data (3) penarikan kesimpulan.

Analisis data tersebut jika digambarkan terlibat seperti gambar berikut :



Gambar 1. Model Analisis Interaksi
(sumber : Sutopo, 2005:96)

Dalam menguji keabsahan suatu data atau memeriksa kebenaran data digunakan cara uji *credibility* (*validitas internal*), *transferability* (*validitas eksternal*), *dependability* (*reliabilitas*), dan *confirmability* (*obyektivitas*).

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Bimbingan dan Konseling Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMP Negeri 1 Bojonegoro merupakan salah satu kegiatan wajib yang dilakukan bagi organisasi bimbingan dan konseling yang memiliki visi misi pendidikan terpadu sesuai dengan standard mutu pendidikan. Kegiatan perencanaan yang berisi penyusunan program bimbingan dan konseling seperti ini diadakan setahun sekali pada awal tahun pelajaran secara berkelanjutan, periodic dan berkala. Penyusunan program bimbingan dan konseling dimaksudkan untuk memberikan arah pelayanan bimbingan dan konseling yang bersumber dari kebijakan sekolah guna memberikan optimalisasi layanan kepada siswa. Tanggung jawab secara kelembagaan penyusunan program bimbingan dan konseling serta pelaksanaan tugas-tugas dinasnya sesuai dengan job deskripsi tugas personil bimbingan dan konseling di sekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di RSBI SMPN 1 Bojonegoro diketahui bahwa program bimbingan dan konseling Rintisan sekolah Berstandar Internasional SMP Negeri 1 Bojonegoro setiap awal tahun ajaran disusun sedemiakn rupa dengan berpedoman pada bebrapa ketentuan diantaranya :

- a) program bimbingan dan konseling disusun bedasarkan kebutuhan nyata siswa,
- b) lengkap dan menyeluruh memuat segenap fungsi BK,
- c) sistematis, disusun menurut urutan logis,sinkron, dan tidak tumpang tindih,
- d) terbuka dan luwes,
- e) mudah menerima masukan tanpa harus mengubah program secara menyeluruh,
- e) memungkinkan kerjasama dengan pihak terkait,
- f) dimungkinkan penilaian dan tindak lanjut.

Namun demikian dalam rangka penyusunan program BK di SMP Negeri 1 Bojonegoro terdapat beberapa permasalahan yaitu tidak adanya jam masuk kelas untuk BK, kurangnya sarana dan prasarana, masih adanya tugas-tugas yang mestinya bukan tanggung jawab BK.

Untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan dalam program bimbingan dan konseling di sekolah, dituntut proses pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang mengarah pada tujuan yang diharapkan.

Terkait dengan penyusunan program bimbingan dan konseling di RSBI SMPNegeri 1 Bojonegoro disampaikan pembahasan sebagai berikut:

”Bahwa dalam penyusunan program bimbingan dan konseling ada beberapa hal yang penting untuk diperhatikan yaitu organisasi dan administrasi program bimbingan dan konseling, petugas pelaksana program bimbingan dan konseling, fasilitas atau perlengkapan, dan anggaran biaya”.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling di RSBI SMP Negeri 1 Bojonegoro dilakukan sesuai dengan sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, tempat, dan pihak-pihak yang terkait. Bersama pendidik dan personil sekolah lainnya, konselor berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pengembangan diri yang bersifat rutin, insidental dan keteladanan.

Berdasarkan wawancara dengan Koordinator Bimbingan dan Konseling RSBI SMP Negeri 1 Bojonegoro Pudji Lestari,S.Pd (47 th), dapat diketahui program pelayanan Bimbingan dan Konseling yang direncanakan dalam bentuk satuan layanan (SATLAN) dan satuan pendukung (SATKUNG) dilaksanakan sesuai dengan sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, dan tempat.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling di RSBI SMP Negeri 1 Bojonegoro dilakukan sesuai dengan sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, tempat, dan pihak-pihak yang terkait. Bersama pendidik dan personil sekolah lainnya, konselor berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pengembangan diri yang bersifat rutin, insidental dan keteladanan.

Diketahui program pelayanan Bimbingan dan Konseling yang direncanakan dalam bentuk satuan layanan (SATLAN) dan satuan pendukung (SATKUNG) dilaksanakan sesuai dengan sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, dan tempat.

Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Bimbingan dan konseling di RSBI SMP Negeri 1 Bojonegoro dilakukan di dalam jam kosong pembelajaran sekolah karena tidak ada jam masuk kelas.

Kegiatan tatap muka secara klasikal pada saat jam pelajaran kosong dengan peserta didik untuk menyelenggarakan layanan informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, kegiatan instrumentasi, serta layanan/kegiatan lain yang dapat dilakukan di dalam kelas.

Kegiatan tidak tatap muka dengan peserta didik untuk dilakukan untuk menyelenggarakan layanan konsultasi, kegiatan konferensi kasus, himpunan data, kunjungan rumah, pemanfaatan perpustakaan, dan alih tangan kasus.

Tahapan penilaian atau evaluasi bimbingan dan konseling dapat dibagi menjadi 5 yaitu; (1) penilaian jangka pendek (LAIJAPEN), yaitu penilaian dalam waktu tertentu (satu minggu sampai dengan satu bulan) setelah satu jenis layanan dan atau kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling diselenggarakan untuk

mengetahui dampak layanan/kegiatan terhadap peserta didik. (2) penilaian jangka panjang (LAIJAPANG), yaitu penilaian dalam waktu tertentu (satu bulan sampai dengan satu semester) setelah satu atau beberapa layanan dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling diselenggarakan untuk mengetahui lebih jauh dampak layanan dan atau kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling terhadap peserta didik. (3) penilaian proses kegiatan pelayanan Bimbingan dan Konseling dilakukan melalui analisis terhadap keterlibatan unsur-unsur sebagaimana tercantum di dalam SATLAN dan SATKUNG, untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. (4) hasil penilaian kegiatan pelayanan Bimbingan dan Konseling dicantumkan dalam LAPELPROG, (5) hasil kegiatan pelayanan Bimbingan dan Konseling secara keseluruhan dalam satu semester untuk setiap peserta didik dilaporkan secara kualitatif.

Evaluasi dan tindak lanjut bimbingan dan konseling RSBI SMP Negeri 1 Bojonegoro, mencakup empat komponen yaitu; (1) evaluasi peserta didik (input), (2) evaluasi program, (3) evaluasi proses pelaksanaan program bimbingan dan konseling, dan (4) evaluasi hasil pelaksanaan program bimbingan dan konseling.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi di unit bimbingan dan konseling RSBI SMP Negeri 1 Bojonegoro dapat diketahui bahwa evaluasi dan tindak lanjut bimbingan dan konseling meliputi evaluasi peserta didik (*input*), evaluasi program, evaluasi proses, evaluasi hasil.

Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan bimbingan dan konseling di RSBI SMPN 1 Bojonegoro yang disusun dalam program bimbingan dan konseling Rintisan Sekolah Berstandar Internasional SMP Negeri 1 Bojonegoro berpedoman pada beberapa ketentuan yaitu ; program bimbingan dan konseling disusun berdasarkan kebutuhan nyata siswa, lengkap dan menyeluruh memuat segenap fungsi BK, sistematis, disusun menurut urutan logis, sinkron, dan tidak tumpang tindih, terbuka dan luwes, mudah menerima masukan tanpa harus mengubah program secara menyeluruh, memungkinkan kerjasama dengan pihak terkait, dan dimungkinkan penilaian dan tindak lanjut.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling di RSBI SMP Negeri 1 Bojonegoro dilakukan sesuai dengan sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, tempat, dan pihak-pihak yang terkait. Bersama pendidik dan personil sekolah lainnya, konselor berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pengembangan diri yang bersifat rutin, insidental dan keteladanan.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling RSBI SMP Negeri 1 Bojonegoro meliputi : pelaksanaan layanan orientasi, pelaksanaan layanan informasi, pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran, pelaksanaan pembelajaran atau penguasaan konten, pelaksanaan layanan konseling perorangan, pelaksanaan layanan konseling kelompok, pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.

Evaluasi dan tindak lanjut bimbingan dan konseling RSBI SMP Negeri 1 Bojonegoro, mencakup empat komponen yaitu; (1) evaluasi peserta didik (input),

(2) evaluasi program, (3) evaluasi proses pelaksanaan program bimbingan dan konseling, dan (4) evaluasi hasil pelaksanaan program bimbingan dan konseling.

Tahapan penilaian bimbingan dan konseling dapat dibagi menjadi 5 yaitu ;

(1) penilaian jangka pendek (LAIJAPEN), penilaian jangka panjang (LAIJAPANG), penilaian proses kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling, hasil penilaian kegiatan pelayanan Bimbingan dan Konseling dicantumkan dalam LAPELPROG, hasil kegiatan pelayanan Bimbingan dan Konseling secara keseluruhan dalam satu semester untuk setiap peserta didik dilaporkan secara kualitatif.

Evaluasi bimbingan dan konseling RSBI SMP Negeri 1 Bojonegoro meliputi ; evaluasi peserta didik (Input), evaluasi program, evaluasi proses, evaluasi hasil.

Jika sekolah ingin mengembangkan seluruh potensi siswa maka program bimbingan dan konseling harus sesuai dengan analisa kebutuhan siswa dan dapat mengembangkan seluruh potensi peserta didik.

Jika pelaksanaan bimbingan dan konseling ingin berjalan lancar maka program bimbingan dan konseling harus disusun secara komprehensif dan tersedia sarana dan prasarana yang memadai.

Jika evaluasi pelaksanaan program bimbingan dan konseling ingin lancar maka pelaksana bimbingan di sekolah harus mempunyai waktu yang cukup, kualifikasi pendidikan yang memadai, alat – alat atau instrument evaluasi yang valid, reliable dan objektif serta perumusan criteria keberhasilan evaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling yang tegas dan baku.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu, 2007, *Psikologi Umum*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Anonim. 2007. *Panduan Penyelenggaraan Rintisan SMA Bertaraf Internasional*. Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Anonim. 2007. *Pedoman Penjamin Mutu Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Anonim. 2007. *Sistem Penyelenggaraan SBI untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Arikunto, Suharsimi; Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Mantja, W. 2008. *Etnografi Disain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Wineka Media.
- Miles B dan Huberman, 2005. *Qualitative Data Analisis : A Sourcebook Of New Methods*, London New Delhi : Sage Publications.
- Moleong, Lexy J.. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2009. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Samino, 2010. *Manajemen Pendidikan*, Surakarta.
- Sutopo, H.B. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.